

PENGARUH KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS TEKNIK GRAFFITO TERHADAP SENI RUPA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH V PADANG

Desra Mega Pertiwi¹, Farida Mayar²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Email: desramegapertiwi@gmail.com, mayarfarida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito yang belum pernah dilakukan sebelumnya di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang. Selama ini kegiatan mengembangkan seni rupa anak menggunakan kegiatan menggambar dengan krayon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito terhadap perkembangan seni rupa anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang. Pada penelitian ini menggunakan *quasi* eksperimen dan populasi penelitian yaitu semua anak Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang, dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas B4 dan B6 sebanyak 14 anak. Teknik pengambilan data menggunakan tes, yaitu dalam bentuk instrumen yang terdiri dari 4 item pernyataan dan alat pengumpulan data digunakan lembar pernyataan. Selanjutnya data tersebut diolah dengan uji perbandingan (*t-test*). Berdasarkan analisa data, maka nilai rata-rata (*mean*) hasil kelas eksperimen adalah 66,6 dengan SD sebesar 14,5. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata (*mean*) 40,4 dengan SD 11,4. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito dapat berpengaruh terhadap perkembangan seni rupa anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Menggambar Bebas, Teknik Graffito, Seni Rupa*

Abstract

This research was conducted of using free drawing activities with graffito techniques that had never been done before. All this time, the activities of developing children's fine arts were using drawing activities with crayon. This study is discussed the development of free drawing activities with graffito techniques to the development of children's fine art in Aisyiyah Kindergarten V, Padang. This research used quantitative designs with experimental methods in the form of quasi experiments. The research population was all of Aisyiyah Kindergarten V students in Padang, and the sampling technique was purposive sampling, namely B4 and B6 classes, totaling 14 children. The Data collection techniques was using a test, which was consisting of instruments of 4 items statements and the statements sheet as the tools for collecting the data. Then the data was processed with a trial (*t-test*). Based on the data analysis, the average (*mean*) results of the experimental class were 66.6 with an SD of 14.5. While the control class obtained an average (average) of 40.4 with an SD of 11.4, then it can be concluded that the free drawing activities with graffito techniques can affect the development of children's art in Aisyiyah Kindergarten V Padang in the academic year 2019/2020.

Keywords: *Free Drawing, Graffito Techniques, Fine Art*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan sosok individu yang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik itu secara fisik maupun secara mental. Menurut

Susanto (2018) anak usia dini adalah anak yang berusia antara usia satu sampai lima tahun. Pada masa ini anak berada pada masa *golden age* yaitu masa yang sangat penting bagi anak karena masa keemasan ini tidak dapat terulang lagi pada masa-masa berikutnya, sehingga apabila pada masa ini potensi-potensi anak tidak dapat terstimulasi dengan baik maka dapat mempengaruhi atau sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya yaitu tahap perkembangan anak akan terhambat (Suryana, 2013).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar dan memberikan pembinaan untuk anak yang berada pada usia lahir sampai usia enam tahun, dimana dengan adanya rangsangan pendidikan tersebut dapat membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya sehingga anak siap dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Rakimahwati, 2018). Pendidikan anak usia dini yaitu suatu lembaga pendidikan yang digunakan untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak yaitu dengan kegiatan yang komprehensif dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini (Mayar, 2017). Berbagai aspek-aspek perkembangan yang harus dikembangkan atau diberikan stimulasi pada anak salah satunya yaitu aspek seni. Seni merupakan suatu simbol perasaan maksudnya yaitu seni dapat menggambarkan perasaan dari seseorang baik itu perasaan senang, sedih, marah dan lain-lain (Zubaidah, 2012). Seni terbagi atas beberapa jenis salah satunya yaitu seni rupa.

Seni rupa merupakan perwujudan imajinasi seseorang tanpa batas dalam berkarya (Lita&Assegaf, 2018). Kegiatan seni dapat digunakan dalam kegiatan belajar dan seni juga memiliki banyak unsur bermain. Pada anak usia dini perkembangan seni dapat dikembangkan melalui kegiatan menggambar. Menggambar merupakan bentuk karya seni rupa yang mendasar. Menggambar merupakan suatu kegiatan menyenangkan oleh anak dan dengan menggambar anak mampu mengutarakan pendapatnya sehingga anak mampu menuangkan berbagai imajinasi yang dimilikinya (Nurhafizah, 2015). Menggambar bebas adalah kegiatan yang memberikan kebebasan kepada anak dalam melakukan kegiatan menggambar apa saja yang diinginkan oleh anak sehingga dapat memberikan kesenangan bagi anak (Ismayani, 2013).

Kegiatan menggambar dapat dilakukan dengan teknik graffito. Teknik graffito adalah teknik yang dilakukan dengan cara meletakkan warna-warna terang di bawah warna-warna gelap, yang kemudian dikerik atau pun diukir (Pratama, 2015). Pada kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito pertama anak mewarnai dasar kertas dengan warna-warna yang lembut atau terang sesuai dengan kesukaan anak seperti warna merah muda, merah, biru muda, dan lain-lain, setelah itu anak menutupi warna-warna terang tadi dengan warna-warna yang gelap seperti warna hitam, coklat, biru tua dan lain-lain, kemudian anak mengukir atau menggambar dengan menggunakan lidi, ranting, pipet minuman dan lain-lain. Dari paparan yang telah disajikan di atas jadi kegiatan menggambar bebas dapat mengembangkan kemampuan seni rupa anak., karena anak mampu mengeluarkan ide-ide atau imajinasi yang dimiliki anak dan dengan menggunakan teknik graffito akan memberikan kesenangan kepada anak karena ketika anak menggambar akan muncul warna-warna yang bervariasi.

Perkembangan seni merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang harus distimulasi sejak dini karena agar anak dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki anak. Seni merupakan gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu sehingga dapat menciptakan suatu karya yang indah dan bermakna (Destiani, 2016). Perkembangan seni terutama seni rupa mampu menjadi media bagi anak dalam mengembangkan berbagai kemampuan berimajinasi, kreativitas dan berekspresi bagi anak (Aprilia, 2014). Perkembangan seni pada anak dapat dikembangkan dengan kegiatan menggambar. Menggambar merupakan bentuk karya seni rupa yang mendasar. Menurut Jaya (2017), kegiatan menggambar merupakan

media yang tepat untuk anak sehingga anak mampu menuangkan imajinasinya atau ide-idenya.

Pengembangan seni pada anak salah satunya yaitu melalui menggambar. Di mana menggambar merupakan bentuk karya seni rupa yang mendasar. Kegiatan menggambar merupakan media yang paling tepat, karena anak dapat langsung menuangkan ide-ide dan imajinasi berupa ekspresi gagasan dari dalam diri anak (Jaya, 2017). Perkembangan menggambar pada anak yaitu dimulai dari kegiatan yang sederhana kemudian berkembang menjadi lebih rinci. Pada kegiatan menggambar anak menggambar sesuai dengan pengetahuan anak sendiri bukan berdasarkan dari penampakan visual anak. Menurut Ismayaini (2013), menggambar bebas yaitu kegiatan yang berikan kebebasan kepada anak dalam meggambar apa saja yang diinginkan anak sesuai dengan ide anak sehingga memberikan kesenangan bagi anak.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian yang Peneliti gunakan yaitu metode eksperimen dalam bentuk *quasi experiment*. Populasi pada penelitian ini yaitu murid Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang memiliki jumlah anak 103 orang anak yang terdiri atas enam kelas, yaitu B1,B2,B3,B4,B5,B6. Teknik pengambilan sampel yangdigunakan yaitu *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan yaitu kelompok B4 dan B6 dimana B4 sebagai kelas kontrol dan B6sebagai kelas eksperimen. Adapun jumlah sampelnya kelompok B4 14 anak dan kelompok B6 14 anak. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes buatan guru. Tes dikatan valid apabila tes itu dapat mengukur yang hendak di ukur. Format penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu format checklist. Kriteria penilaiannya yaitu BSB di beri nilai 4, BSH dengan nilai 3, MB bernilai 2, BB bernilai 1. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, yang dilakukan dengan uji t (*t-test*). Namun sebelumnya melakukan uji normalitas dengan uji *lilliefors* dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sepuluh kali pertemuan, lima kali pertemuan kelas eksperimen (B6) yang terdiri atas satu kali *pre-test* dilanjutkan *treatment* tiga kali dan diakhiri dengan *post-test*. Kelas kontrol (B4) dengan pertemuan lima kali terdiri atas *pre-test* satu kali pertemuan lalu dilanjutkan *treatment* tiga kali pertemuan dan diakhiri dengan *post-test*. Data yang dijelaskan pada penelitian ini yaitu data tentang hasil *pre-test* kemampuan seni rupa anak sebelum diberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito dikelas eksperimen (B6) lebih menarik dibandingkan menggambar dengan menggunakan kerayon dikelas kontrol (B4). Hal ini terlihat dari hasil rata-rata antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen 66,6 dan kelas kontrol 40,47. Pada uji normalitas digunakan uji *lilliefors* untuk melihat apakah data tersebut bernilai normal atau tida normal. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen yaitu

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji normalitas kelas eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.180	14	.200 [*]	.895	14	.094
POSTTEST	.202	14	.125	.878	14	.054

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa $L_0 < L_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan dari variabel sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen berdistribusi normal, tampak pada nilai sig pada

pretest dan posttest lebih besar dari 0,05. Selanjutnya uji normalitas pada kelas kontrol adalah:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji normalitas kelas kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.187	14	.200 [*]	.932	14	.330
POSTTEST	.182	14	.200 [*]	.950	14	.563

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa $Lo < L_{tabel}$, sehingga disimpulkan kalau data yang didapatkan dari variabel sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol berdistribusi normal, tampak pada sig lebih besar dari 0,05. Pengujian homogenitas yaitu menggunakan uji *varians*. Tujuan dari uji ini yaitu untuk melihat dan mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari kelompok yang homogen. Berikut Output atau Hasil Uji Homogenitas Varians Data Penelitian kelas kontrol menggunakan SPSS.16 :

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.091	1	26	.765

ANOVA

HASIL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	66.036	1	66.036	45.098	.000
Within Groups	38.071	26	1.464		
Total	104.107	27			

Dari tabel di atas terlihat nilai sig adalah $0,765 > 0,05$ sehingga data ini merupakan data homogen. Sedangkan untuk uji homogenitas kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.248	1	26	.623

ANOVA

HASIL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	170.036	1	170.036	103.673	.000
Within Groups	42.643	26	1.640		
Total	212.679	27			

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai sig oneway adalah $0,623 > 0,05$ sehingga data ini juga merupakan data yang homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji independent sampel T-Test pada taraf signifikan 0,05. Dimana hipotesis statistika yang diajukan sebagai berikut: H_0 = tidak efektif, H_a = efektif. Berdasarkan analisis dengan rumus uji independent sampel T-Test (uji t) diperoleh mean kelas kontrol 40,47 dan mean kelas eksperimen 66,61 pada taraf signifika $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito di Taman Kanak – Kanak Aisyiyah V Padang dapat berpengaruh dari pada perlakuan yang diberikan oleh guru

untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Setelah nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol dihitung, kemudian melakukan perbandingan antara kedua nilai *tersebut*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai *post-test* dengan nilai *pre-test* terdapat perbedaan.

Pada kelas eksperimen (B6) nilai *pre-test* tertinggi yang didapat anak yaitu 11 dan terendah 7 dengan nilai rata-rata 8,42. Pada kelas kontrol (B4) *pre-test* nilai tertingginya yaitu 10 dan terendah 6 dengan rata-rata 8,28. Perbandingan nilai *post-test* kelas eksperimen (B6) nilai tertinggi 16, nilai terendah 12 dan rata-rata 13,35. Sedangkan pada kelas kontrol (B4) nilai tertinggi *post-test* 14, dan nilai terendah 9 dan rata-rata 11,28. Perbandingan hasil perhitungan nilai dapat terlihat pada nilai tertinggi dan nilai terendah yang didapat anak dan dilihat pada nilai rata-rata kedua kelas pada *post-test*, hasil *post-test* rata-rata menjadi lebih meningkat dari rata-rata *pre-test* setelah dilakukan *treatment*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata (*mean*) gain score yaitu kelas eksperimen adalah 66,6 dan kelas kontrol adalah 40,47. Disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah V Padang berpengaruh terhadap perkembangan seni rupa anak. Sesuai dengan tabel output di atas maka nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya perbedaan perkembangan seni rupa anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan maka simpulan hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan mengenai perkembangan seni rupa anak usia dini di TK Aisyiyah V Padang antara kelas eksperimen (B6) dibandingkan kelas kontrol (B4), dapat membuktikan bahwa kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito dapat mempengaruhi perkembangan seni rupa anak. Dimana nilai rata-rata kelas eksperimen yang diperoleh lebih tinggi (13,35) dibandingkan dengan kelas kontrol (11,2) dan diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan perkembangan seni rupa anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Terbukti bahwa dengan adanya kegiatan menggambar bebas dengan teknik graffito berpengaruh terhadap perkembangan seni rupa anak. Sehingga dapat disarankan kepada guru dalam mengembangkan kemampuan seni rupa anak dan hendaknya guru merancang kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk anak, sehingga aktivitas yang menarik akan lebih mudah untuk mengembangkan seni rupa anak dan semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber bacaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia. 2014. Konsepsi Pendidikan Seni Rupa di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan*. Vol. VII No.1
- Destiani, Ardita, dkk. 2016. Upaya Peningkatan Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Percetakan dengan bantuan media asli. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol.1.No 1
- Ismayani, Ani. 2013. *Fun Math With Children*. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=0R5>
- Jaya, Indra. 2017. Pengaruh Menggambar Bebas Terhadap Kemampuan Bercerita Anak. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.3, No 3
- Lita, Abdurrahman, Assegaf. 2018. Pendidikan Seni Rupa dan Implikasinya terhadap Imajinasi Kreatif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Mekarrahaja. *Jurnal Islamic Early Childhood Education*(Nomor 1 vol 3), 98
- Mayar, Farida. 2017. *Happy Emotions Within Drawing In Kindergarten*. In *Internasional Conference of Early Childhood Education (ICECE 2017)*. Atlantis Press, 2017.
- Nurhafizah, N. (2015). Pengembangan Kreativitas Menggambar Anak Usia Dini dengan Penerapan Metode Ekspresi Bebas. In *Proceeding Seminar Nasional*

Peran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia (Vol. 1, pp. 17-24).

- Pratama, Rian Budi. 2015. *Panduan Lengkap Menggambar dengan Krayon*. Lampung : Cikal Aksara.
- Rakimahwati, dkk. 2018. Pengaruh *Kirigami* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 2 No 1
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press
- Susanto, Ahmad. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zubaidah dan Minarsih. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP Press